



IMPLEMENTASI MENEJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PRILAKU POSITIF DI MTS SA TARBIYATUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR

Anas Safitri¹, Nur Hidayah², An An Andari³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :

Abstract :

This research focuses on: (1) How is character education carried out? I want to be happy, act and give positive results to the students of MTs SA Tarbiyatul Athfal East Lampung (2) Problems with the implementation of character education at MTs SA Tarbiyatul Athfal East Lampung (3) and the factors and constitution that support it? Do this character training. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. So this research is research I will explain qualitatively. Survey data was collected through observation, interviews and surveys. Documentary. And for data that looks easy to classify in the coding system. Data validation is done by triangulation. Data Analyzed during and after inspection. The results showed that the implementation of character building at MTs SA Tarbiyatul Athfal, East Lampung had great skills. That is, all teachers mastered it. RPP regulates capacity, curriculum implementation and assessment.

Keywords : Management, character education, interests, positive attitudes and behaviors

Abstrak :

Penelitian ini berfokus pada: (1) Bagaimana pendidikan karakter dilakukan? Saya ingin bahagia, bertindak dan memberikan hasil yang positif dari siswa MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur (2) Permasalahan implementasi pendidikan karakter di MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur (3) dan faktor serta konstitusi yang mendukungnya? Lakukan pelatihan karakter ini. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Secara kualitatif dengan metode deskriptif. Jadi penelitian ini adalah penelitian Saya akan menjelaskan secara kualitatif. Data survei dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan survei. Dokumenter. Dan untuk data yang terlihat mudah dilakukan klasifikasi pada system coding. Validasi data dilakukan dengan triangulasi. Data yang Dianalisis selama dan setelah pemeriksaan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi ini Pembinaan karakter di MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timurmiliki keterampilan yang hebat Artinya, semua guru menguasai. RPP mengatur kapasitas, implementasi Kurikulum dan Penilaian.

Kata Kunci: Manajemen, pendidikan karakter, minat, sikap dan perilaku positif

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuannya tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alamnya, tetapi juga oleh manusianya.

Artinya, akhlak mulia seluruh warga negara dalam suatu bangsa yang sejahtera adalah budi pekerti yang bersemayam dalam setiap pemikiran dan tindakan yang menghasilkan manfaat. dan menciptakan nilai tambah bagi lingkungan.(Warisno, 2019) Di sisi lain, pikiran dan tindakan manusia yang buruk sangat merusak planet ini. Negara dengan banyak orang dengan kepribadian buruk juga merupakan negara yang buruk. Krisis kompleks yang dialami bangsa Indonesia berdampak besar pada struktur kehidupan masyarakat yang berbeda-beda. Banyak yang mengatakan bahwa masalah terbesar yang dihadapi warga negara Indonesia adalah aspek moral. Terbukti dengan banyaknya laporan tawuran sekolah dan kasus narkoba yang sering terlihat di televisi, para penggunanya seringkali masih pelajar, dan beberapa pelajar telah “dilarang” karena menganiaya gurunya sendiri. Parahnya lagi, ada anak yang berani membunuh orang tuanya sendiri. Jika hal ini kita abaikan dan dicarikan solusinya secara cepat dan tepat, bangsa Indonesia sepertinya tidak akan bisa berdiri.

Negara ini perlu menyadari bahwa tujuan pendidikan adalah untuk memperbaiki akhlak, lebih khusus lagi untuk “memanusiakan manusia”. Beberapa aspek yang dikelola dalam pendidikan melibatkan beberapa komponen, seperti: Pengelolaan pendidikan dan pengajaran, siswa, guru, alat peraga, bahan ajar, kegiatan pembelajaran dan lokasi sebagai pusat kegiatan. Yang membedakan mereka dari hewan adalah kecerdasan mereka Allah SWT memberikan kepada manusia untuk dipikirkan dan direnungkan dia mengamati, menganalisis Acara menarik kesimpulan yang dapat digunakan Kebaikan Kurikulum yang berbeda digunakan di negara kita Dicintai tidak lebih dari mencapai tujuan pendidikan Diundangkan secara umum dan khusus dalam UUD 1945 dalam metode pedagogis yang dibuat oleh Pengembangan kurikulum dari pemerintah yang semula cenderung Tentu saja, penekanannya kini bergeser ke sisi kognitif. tiga aspek, yaitu kognitif (pikiran), afektif (perasaan) dan terakhir psikomotorik (Kemampuan).(Salsabilah et al., 2021) Maka dalam kurikulum ini, pemerintah mulai mencoba melakukan itu bekerja untuk membuat siswa menjadi orang yang bernuansa budaya dan bahkan politik berbeda. Demikian perjalanan panjang kurikulum pendidikan di Indonesia yang sekilas terlihat seperti melakukan kelinci percobaan kepada siswa. Jika mencermati UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, “Pendidikan nasional adalah untuk pengembangan keterampilan dan bentuk karakter dan peradaban bangsa yang layak untuk dididik kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga Negara negara yang demokratis dan bertanggung jawab”, maka kita bisa mengerti bahwa tujuan utama pendidikan adalah mendidik manusia agar beriman dan bertakwa karakter mulia. (Hasan, 2022)

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan pelatihan ini yang diselenggarakan oleh pemerintah tidak sesuai dengan harapan diatur dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3. Oleh karena itu, disebut model pendidikan alternative dengan "pelatihan karakter". Pendidikan karakter

adalah bisnis Besarkan anak-anak Anda untuk membuat keputusan yang bijak Berlatihlah dalam kehidupan sehari-hari Anda sehingga Anda bisa Kami memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan. tentang nilai-nilai Kepribadian yang ditanamkan pada anak merupakan nilai universal Tempat dimana semua agama, tradisi dan budaya menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut Ini didokumentasikan dalam kurikulum dan kegiatan anak-anak di sekolah.

Pendidikan karakter ini tidak bertentangan dengan konsep tersebut Pelatihan lengkap untuk membentuk moralitas melalui proses mengetahui dan mencintai yang baik baik, merasa baik, berbuat baik, keduanya memiliki aspek kognitif, emosional dan psikomotor, yang merupakan perwujudan dari sistem pendidikan negara. Nilai-nilai tuntunan dikenal dalam Islam Mencerminkan akhlak/perilaku yang baik Dalam karakter Nabi Muhammad. Siddik, Amana, Fatna, lampu meja Jika memungkinkan, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter untuk tumbuh dalam lingkungan karakter yang menyerupai sifat semua anak Seseorang dengan kelahiran dewa dapat berkembang secara optimal. (Irawan, Hasan, & Fernadi, Feri, 2021) Oleh karena itu kultivasi Penting bagi anak untuk mengembangkan kepribadiannya sedini mungkin. membangun negara Sayangnya, sistem pendidikan dini tidak ada Saat ini, terlalu banyak penekanan diberikan pada perkembangan belahan otak kiri (kognisi), Kurang memperhatikan perkembangan otak kanan (emosi, empati, rasa). Lagi kursus pengembangan karakter (seperti adat dan agama) ternyata lebih kuat dalam prakteknya Di sisi kiri otak (ingatan atau sekadar pengetahuan). Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan minat, perilaku siswa Pendidikan positif melalui pembentukan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgen dengan cepat diperkenalkan ke sekolah sebagai rumah kedua Keluarga (lembaga pertama dan terpenting dalam pembentukan karakter anak).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif field research dengan metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kualitatif research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Dalam hal ini penelitian kualitatif yang dilaksanakan berkaitan dengan kehidupan siswa MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur, khususnya kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya.

PEMBAHASAN

Melaksanakan pembangunan karakter dalam pengembangan minat dan

sikap Juga perilaku positif dari siswa MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur Dengan metode seperti: penetapan SKL, bahan baku, Keputusan KKM, indikator keberhasilan dan pengembangan Suatu pengalaman belajar yang dikembangkan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan dicantumkan dalam IP MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur. Ini sesuai dengan implementasinya Kurikulum bertujuan mewujudkan ide, konsep dan nilai Isi yang terkandung dalam kurikulum tertulis dipraktikkan. Menyadari Guru harus selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dengan cara; (1) niat benar (2) terus belajar (3) Menetapkan tujuan dan mengevaluasi (4) Fokus pada kelebihan (5) Jangan membawa masalah dari rumah (6) Gunakan waktu dengan bijak (7) Percaya diri Kesuksesan

Keterbatasan dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa

Untuk mengembangkan karakter pendidikan dalam nilai-nilai sekolah Pendidikan karakter harus dipilih dan dievaluasi sesuai dengan visi sekolah Nilai-nilai inti dan dukungan dan diterjemahkan ke dalam kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler. Penelitian menunjukkan bahwa minat, sikap dan Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku siswa yang positif Keberadaan lembaga pendidikan Islam (madrasah) kurangnya sumber belajar, kurangnya buku teks, motivasi rendah, Kurangnya lembaga keagamaan. Hasil penelitian terdiri dari empat pernyataan (P) sebagai berikut:

P1 = Hambatan terbesar bagi perkembangan siswa MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur, Massachusetts adalah masalah kepentingan umum atau Siswa sendiri yang masih menganggap pendidikan MTs itu buruk.

P2 = Faktor-faktor yang menghambat perkembangan kepribadian Anda Pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timurmiliki sumber belajar yang terbatas dan tidak ada buku pelajaran.

P3 = Ketertarikan diharapkan dengan menceritakan kisah-kisah inspiratif Dan antusiasme siswa terhadap kursus semakin meningkat.

P4 = MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur, Massachusetts Untuk lembaga keagamaan Apakah masih hilang atau masih tergolong kecil.

Investigasi tambahan berdasarkan empat pernyataan Anda dapat berasumsi: Semakin ketat prosedurnya, semakin banyak Proses belajar mengajar menjadi lebih sulit untuk mengembangkan sikap, minat dan keterampilan perilaku siswa yang positif.

Upaya mengatasi hambatan pengembangan minat, sikap dan sikap. perilaku siswa yang positif

Sehingga pembentukan karakter dapat terwujud dengan baik Menumbuhkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa, dan kemudian berusaha Langkah-langkah untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: Meningkatkan kedisiplinan dan menyediakan sarana dan prasarana bagi warga madrasah Pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa Pembangunan gedung-gedung tempat ibadah.

Hasil uji coba menyarankan seperti pernyataan situs Sarbiran (2019) itu posisi manual instruksi atau perusahaan sebagai konsistensi ditinggalkan berdasarkan nilai-nilai kinerja manusia yang berdisiplin. Dan kemudian sebuah pernyataan Musfir bin Said Az Zahrani (2015) yang menyebutkan metode digunakan untuk mendorong motivasi orang-orang kudus dalam peningkatan afektif, Secara intelektual dan psikomotorik untuk membangkitkan minat terhadap model Reparasi dan hukuman meningkatkan minat pada kisah sukses di pihak situs para ambiya, teman dan eksekutif juga memotivasi acara qua Lebih penting lagi, Barnawi (2017) menyebutkan penegakan dunia pendidikan dan dipisahkan pada bagian pengungkapan komunitas sekolah dan kursi kekuasaan. Dengan tujuan itu juga Basta adalah implementasi dari orang-orang yang berilmu dan berkarakter. surat ini Diharapkan akan tercabut dari setiap peradaban asli Indonesia saat terbentuk Kebanggaan nasional melampaui persyaratan konten agama. Basta dari pernyataan di atas dapat dimaklumi bahwa upaya untuk mengatasi kendala tersebut cenderung pada pihak yang berpihak pada kepentingan, sikap yang melampaui batas. Aksi positif para mahasiswa ini adalah meningkatkan keistimewaan rekan senegarannya Madrasah, melengkapi sarana dan prasarana belajar yang digunakan guru pendamping berbagai metode untuk menyemangati motivasi orang-orang kudus serta bermain melalui memuja.

KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan dapat kita simpulkan sebagai berikut: Menerjemahkan character building ke dalam pengembangan minat, sikap, dll. Perilaku positif siswa MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur adalah: Mampu membuat rencana pembelajaran. kapasitas dalam garis besar kurikulum. Kemampuan untuk membuat penilaian Keterbatasan dalam perkembangan minat, sikap dan perilaku Siswa positif MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur: suku bunga rendah Kesadaran masyarakat akan keberadaan lembaga pendidikan masih rendah seperti SMA kekurangan sumber belajar. aspek bahan ajar Seperti buku pelajaran agama, ranah emosional masih hilang, tapi masih terbatas Mendukung buku-buku milik siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Rendahnya motivasi siswa di MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur Saat bergabung dengan Learning belum aktif. siswa yang terlambat dan perangkat pembelajaran yang tidak sempurna, Saya tidak menggunakan waktu luang saya di perpustakaan. kurangnya fasilitas Keagamaan. Mushola untuk latihan sholat, lab bahasa dan fasilitas lainnya Bahasa Arab dan tilawah serta perangkat lunak terbatas.

Upaya mengatasi hambatan pembangunan Minat, sikap dan perilaku positif siswa MTs SA Tarbiyatul Athfal Lampung Timur Memperkuat kedisiplinan warga madrasah. Disiplin adalah salah satu faktornya Kami mendukung keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Mencari sarana dan prasarana pembelajaran. Menggunakan ruang disk kosong Praktik keagamaan, pekerjaan perangkat lunak tambahan, dan buku-buku terkait tambahan tentang program BOS. Berdiri Minat siswa dalam berbagai cara. metode yang diterapkan Guru merangsang minat siswa pada MTs SA Tarbiyatul Athfal

Lampung Timur Ideal untuk pertumbuhan emosional, kognitif dan psikomotorik Memotivasi siswa melalui konsep reward and punishment. kisah sukses ambia dan peristiwa penting. Guru Peringkat untuk kinerja serta kognisi Karena pembentukan karakter bersifat psikomotorik dan emosional, maka dapat menumbuhkan minat. Sikap dan Perilaku Siswa Positif Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. (2022). *PENGARUH ISLAM TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN* Keywords : *Influence of Islam , religious practice , society* PENDAHULUAN Menurut data yang telah di rilis Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri , jumlah pen. 02(02).
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47-67.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>